

ABSTRAK

APLIKASI PAKAN BUATAN DAN IKAN RUCAH PADA PEMBESARAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DALAM KARAMBA JARING APUNG

Oleh

Muhamad Giri Wibowo

Lobster pasir (*Panulirus homarus*) merupakan komoditas berharga jual tinggi. Tingginya permintaan mengakibatkan meningkatnya penangkapan di alam yang dapat mengakibatkan berkurangnya populasi jika tidak diimbangi dengan budi daya. Budi daya lobster di Indonesia masih terbatas, karena ketersediaan pakan ikan rucah yang tidak menentu dan kualitasnya ditentukan oleh jenis ikan dan proses penanganan pasca ditangkap. Untuk memenuhi kebutuhan pakan lobster maka dicari pakan pengganti ikan rucah dengan menggunakan pakan buatan. Pertumbuhan lobster dapat dipercepat dengan manipulasi hormonal dengan induksi hormon tiroksin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pakan terbaik pada performa pembesaran lobster pasir dalam keramba jaring apung dengan jenis pakan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di karamba jaring apung lobster pada Januari - Maret 2021. Rancangan percobaan yang digunakan terdiri dari tiga perlakuan yaitu pakan buatan yang diperkaya hormon tiroksin 10 mg/kg, pakan ikan rucah, dan pakan buatan. Setiap perlakuan menggunakan 30 ekor lobster yang dipelihara selama 60 hari untuk melihat performa pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan setiap perlakuan memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap pertumbuhan lobster, dengan perlakuan pakan ikan rucah yang lebih signifikan dalam pertumbuhan lobster dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Pakan ikan rucah merupakan pakan terbaik untuk pembesaran lobster pasir dan pakan buatan yang diperkaya hormon tiroksin belum dapat diharapkan untuk menggantikan pakan ikan rucah selama budi daya lobster.

Kata Kunci: *ikan rucah, hormon tiroksin, lobster pasir, pakan buatan, performa pertumbuhan*

ABSTRACT

THE APPLICATION OF ARTIFICIAL FEED AND TRASH FISH ON SPINY LOBSTER (*Panulirus homarus*) GROW-OUT IN FLOATING NET CAGES

By

Muhamad Giri Wibowo

Spiny lobster (*Panulirus homarus*) is a commodity with high price. The high demand has resulted in increased fishing in the wild which can result in reduced population if not balanced with mariculture. Lobster mariculture in Indonesia is still limited, due to the unstable availability of trash fish and its quality is determined by the type of fish and the post-catch handling process. To meet the needs of lobster feed, a substitute trash fish by artificial feed is necessary. Lobster growth can be accelerated by hormonal manipulation with the induction of the thyroxine hormone. The purpose of this study was to find the best feed for the rearing performance of spiny lobster in floating net cages with different types of feed. This research was conducted in lobster floating net cages in January - March 2021. The experimental design used consisted of three treatments, namely artificial feed enriched with thyroxine hormone 10 mg/kg, trash fish feed, and artificial feed. Each treatment used 30 lobsters that were reared for 60 days to see the growth performance. The results showed that each treatment had a significant effect ($P < 0.05$) on lobster growth, with trash fish feeding treatment being more significant in lobster growth compared to other treatments. Trash fish feed was the best feed for sand lobster rearing and artificial feed enriched with thyroxine hormone was expected to replace trash fish feed during lobster cultivation.

Key word: *trash fish, thyroxine hormone, spiny lobster, artificial feed, enhance growth*